



KEMENTERIAN LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

P E N G U M U M A N

NOMOR : PENGUMUMAN / 00008 / KP / 11 / 2019 / 24 / 03  
SELEKSI PENERIMAAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL  
KEMENTERIAN LUAR NEGERI  
TAHUN ANGGARAN 2019

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 385 Tahun 2019 tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Luar Negeri Tahun Anggaran 2019, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia membuka kesempatan kepada Warga Negara Indonesia yang memiliki integritas dan komitmen tinggi untuk menjadi calon pegawai negeri sipil (CPNS) pada Kementerian Luar Negeri RI tahun anggaran 2019.

I. UNIT KERJA YANG MENDAPATKAN ALOKASI FORMASI (ALOKASI PENEMPATAN)

1. Sekretariat Jenderal
2. Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika
3. Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa
4. Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN
5. Direktorat Jenderal Kerja Sama Multilateral
6. Direktorat Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional
7. Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik
8. Direktorat Jenderal Protokol dan Konsuler
9. Inspektorat Jenderal
10. Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan

II. JABATAN, KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN JUMLAH ALOKASI FORMASI

No.	Jabatan Fungsional	Kualifikasi Pendidikan	Jenis Formasi				Jumlah formasi	Unit Kerja Penempatan
			Umum	Cum laude	Putra/ Putri Papua dan Papua Barat	Penyandang disabilitas		
1.	Diplomat	S-1 Ilmu Hubungan Internasional	18	2	2	-	22	1. Sekretariat Jenderal 2. Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika 3. Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa 4. Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN 5. Direktorat Jenderal Kerja Sama Multilateral

No.	Jabatan Fungsional	Kualifikasi Pendidikan	Jenis Formasi				Jumlah formasi	Unit Kerja Penempatan
			Umum	Cum laude	Putra/Putri Papua dan Papua Barat	Penyandang disabilitas		
							6. Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik 7. Direktorat Jenderal Protokol dan Konsuler 8. Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan	
		S-1 Ilmu Hukum	19	2	-	-	21	1. Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika 2. Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN 3. Direktorat Jenderal Kerja Sama Multilateral 4. Direktorat Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional 5. Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik 6. Direktorat Jenderal Protokol dan Konsuler
		S-1 Ilmu Politik	2	-	-	-	2	1. Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika 2. Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa
		S-1 Ilmu Ekonomi	2	4	-	-	6	1. Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika 2. Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa 3. Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik 4. Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan
		S-1 Sastra Arab	1	-	-	-	1	Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika
		S-1 Sastra Cina	2	-	-	-	2	1. Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika 2. Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN
		S-1 Sastra Inggris	3	-	-	-	3	1. Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa

No.	Jabatan Fungsional	Kualifikasi Pendidikan	Jenis Formasi				Jumlah formasi	Unit Kerja Penempatan
			Umum	Cum laude	Putra/ Putri Papua dan Papua Barat	Penyanggah disabilitas		
							2. Direktorat Jenderal Kerja Sama Multilateral 3. Direktorat Jenderal Protokol dan Konsuler	
		S-1 Sastra Jepang	1	-	-	-	1	Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika
		S-1 Sastra Jerman	1	-	-	-	1	Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa
		S-1 Sastra Korea	2	-	-	-	2	1. Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika 2. Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN
		S-1 Sastra Perancis	1	-	-	-	1	Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa
		S-1 Sastra Rusia	1	-	-	-	1	Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa
		S-1 Ilmu Komunikasi	2	-	-	-	2	Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik
		S-2 Ilmu Hubungan Internasional	3	2	-	-	5	1. Sekretariat Jenderal 2. Direktorat Jenderal Amerika dan Eropa 3. Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN 4. Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan
2.	Perancang Peraturan Perundang-undangan	S-1 Ilmu Hukum	2	-	-	-	2	Sekretariat Jenderal
3.	Perencana	S-1 Manajemen	10	-	-	1	11	1. Sekretariat Jenderal 2. Direktorat Jenderal Kerja Sama Multilateral 3. Direktorat Jenderal Hukum dan Perjanjian Internasional 4. Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik 5. Direktorat Jenderal Protokol dan Konsuler 6. Inspektorat Jenderal
4.	Pranata Komputer	S-1 Teknik Informatika	1	-	-	-	1	Sekretariat Jenderal



No.	Jabatan Fungsional	Kualifikasi Pendidikan	Jenis Formasi				Jumlah formasi	Unit Kerja Penempatan
			Umum	Cum laude	Putra/Putri Papua dan Papua Barat	Penyandang disabilitas		
5.	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa	S-1 Akuntansi	2	-	-	1	3	Sekretariat Jenderal
6.	Pamong Budaya	S-1 Sastra Inggris	2	-	-	-	2	Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik
		S-1 Sastra Cina	1	-	-	-	1	Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik
7.	Auditor	S-1 Akuntansi	10	-	-	-	10	Inspektorat Jenderal
8.	Analisis Kepegawaian	S-1 Manajemen	1	-	-	-	1	Sekretariat Jenderal
		S-1 Ilmu Administrasi Negara/Administrasi Publik	1	-	-	-	1	Sekretariat Jenderal
9.	Assessor SDM Aparatur	S-1 Psikologi	2	-	-	-	2	Sekretariat Jenderal
10	Dokter	S-1 Dokter Umum	2	-	-	-	2	Sekretariat Jenderal
11	Dokter Gigi	S-1 Dokter Gigi	2	-	-	-	2	Sekretariat Jenderal
12	Pustakawan	S-1 Perpustakaan	1	-	-	-	1	Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik
13	Penata Keuangan	S-1 Akuntansi	6	-	-	-	6	1. Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika 2. Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN 3. Direktorat Jenderal Protokol dan Konsuler 4. Inspektorat Jenderal
14	Analisis Keuangan	S-1 Akuntansi	17	-	-	-	17	1. Sekretariat Jenderal 2. Direktorat Jenderal Asia Pasifik dan Afrika 3. Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN 4. Direktorat Jenderal Kerja Sama Multilateral 5. Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik 6. Direktorat Jenderal Protokol dan Konsuler 7. Inspektorat Jenderal

No.	Jabatan Fungsional	Kualifikasi Pendidikan	Jenis Formasi				Jumlah formasi	Unit Kerja Penempatan
			Umum	Cum laude	Putra/ Putri Papua dan Papua Barat	Penyandang disabilitas		
								8. Badan Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan
<b>TOTAL</b>			<b>118</b>	<b>10</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>132</b>	

### III. KRITERIA PELAMAR

1. Kebutuhan dari masing-masing jabatan diperuntukkan bagi pelamar dengan kriteria sebagai berikut.
  - a. **Putra/putri lulusan terbaik berpredikat dengan pujian (Cumlaude)** dari perguruan tinggi dalam atau luar negeri adalah dikhususkan bagi putra/putri lulusan jenjang pendidikan Strata 1 dengan predikat “dengan pujian (cumlaude)” dan berasal dari perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul dan program studi terakreditasi A/Unggul pada saat kelulusan dan dibuktikan dengan keterangan lulus “dengan pujian (cumlaude)” pada ijazah atau transkrip nilai.
  - b. **Putra/Putri Papua dan Papua Barat** adalah pelamar dengan kriteria berdasarkan garis keturunan orang tua (bapak atau ibu) asli Papua atau Papua Barat yang dibuktikan dengan akta kelahiran dan/atau surat keterangan lahir dan diperkuat dengan surat keterangan dari Kepala Desa/Kepala Suku.
  - c. **Penyandang Disabilitas** adalah pelamar yang menyandang disabilitas fisik pada anggota gerak kaki (tungkai) dengan derajat 1 atau 2 dan memenuhi ketentuan:
    - Mampu melihat, mendengar, dan berbicara dengan baik;
    - Mampu melakukan tugas rutin harian perkantoran tanpa bantuan, seperti, menganalisa, mengoperasikan komputer, mengetik, menyampaikan pendapat, dan berdiskusi;
    - Mampu bergerak dengan menggunakan alat bantu selain kursi roda;
    - Melampirkan surat keterangan dokter dari rumah sakit pemerintah, yang menyatakan jenis dan derajat kedisabilitasiannya.
  - d. **Umum** adalah pelamar yang tidak termasuk pada kriteria sebagaimana huruf a, b, dan c di atas.
  - e. **P1/TL** adalah peserta seleksi penerimaan CPNS tahun 2018 dan memenuhi nilai ambang batas/passing grade berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 37 Tahun 2018 tentang Nilai Ambang Batas Seleksi Kompetensi Dasar Pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2018 serta masuk dalam 3 (tiga) kali formasi jabatan yang dilamar untuk dapat mengikuti SKB tahun 2018, namun dinyatakan tidak lulus sampai dengan tahap akhir.

### IV. PERSYARATAN UMUM PELAMAR

1. Warga Negara Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, setia, dan taat kepada Pancasila, UUD 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Tidak pernah dipidana dengan pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang sudah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana penjara 2 (dua) tahun atau lebih;
3. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau tidak dengan hormat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), prajurit Tentara Nasional Indonesia



- (TNI), anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia, atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai swasta.
4. Tidak berkedudukan sebagai calon PNS, PNS, prajurit TNI, atau anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.
  5. Tidak menjadi anggota atau pengurus partai politik atau terlibat politik praktis.
  6. Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan jabatan.
  7. Sehat jasmani dan rohani.
  8. Tidak memiliki ketergantungan terhadap narkoba dan obat-obatan terlarang atau sejenisnya.
  9. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau negara lain yang ditentukan oleh Pemerintah, termasuk di negara/wilayah yang rawan secara politik, ekonomi maupun keamanan.
  10. Bersedia mengabdikan pada Kementerian Luar Negeri dan tidak mengajukan pindah dengan alasan apapun paling singkat selama 10 tahun sejak terhitung mulai tanggal pengangkatan sebagai PNS.

## V. PERSYARATAN KHUSUS PELAMAR

### 1. Diplomat (DIP)

- a. Memiliki ijazah sarjana (S-1) atau master/magister (S-2) sebagai berikut.
  - 1) S-1 jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Ilmu Hukum, Ilmu Politik, Ilmu Ekonomi, Sastra (Cina, Jepang, Korea, Arab, Inggris, Perancis, Jerman, Rusia), atau Ilmu Komunikasi.
  - 2) S-2 Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.
- b. Berusia minimal 18 tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari dan berusia maksimal 28 tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari pada saat pendaftaran untuk tingkat Sarjana (S-1) dan berusia maksimal 32 tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari pada saat pendaftaran untuk tingkat Magister (S-2)
- c. Lulusan Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia yang terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan persyaratan IPK sarjana (S-1) dan master/magister (S-2) minimal 2,75 (dua koma tujuh lima) dalam skala 4. Untuk lulusan Perguruan Tinggi luar negeri, baik melalui jalur umum maupun jalur *cumlaude*, yang telah memperoleh penyetaraan ijazah yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Untuk lulusan Perguruan Tinggi luar negeri melalui jalur *cumlaude* juga telah memperoleh surat keterangan yang menyatakan predikat kelulusannya dengan pujian (*Cumlaude*) yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- d. Menguasai bahasa Inggris dengan baik (lisan dan tulisan) yang dibuktikan dengan sertifikat TOEFL atau TOEFL *prediction* dengan nilai minimal 550 (lima ratus lima puluh) atau IELTS minimal 6.5 (enam titik lima) atau untuk pelamar yang menguasai bahasa asing lainnya (Arab, Cina, Rusia, Perancis, Spanyol, Jerman, Jepang, dan Korea) dibuktikan dengan sertifikat bahasa asing tersebut (*institutional-based*) dengan nilai minimal setara TOEFL 550.

### 2. Perancang Peraturan Perundang-Undangan (PPUU)

- a. Memiliki ijazah sarjana (S-1) jurusan Ilmu Hukum.
- b. Berusia minimal 18 tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari dan berusia maksimal 28 tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari pada saat pendaftaran.
- c. Lulusan Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia yang program studinya terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan persyaratan IPK minimal 2,75 (dua koma tujuh lima) pada skala 4. Untuk lulusan Perguruan Tinggi luar negeri yang telah memperoleh penyetaraan ijazah yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- d. Menguasai bahasa Inggris dengan baik (lisan dan tulisan) yang dibuktikan dengan sertifikat TOEFL atau TOEFL *prediction* dengan nilai minimal 450 atau penguasaan bahasa asing lainnya (Arab, Cina, Rusia, Prancis, Spanyol, Jerman, Jepang, dan Korea) yang dibuktikan dengan sertifikat bahasa asing dengan nilai minimal setara TOEFL 450.

### 3. Perencana (PRC)

- a. Memiliki ijazah sarjana (S-1) jurusan Manajemen.
- b. Berusia minimal 18 tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari dan berusia maksimal 28 tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari pada saat pendaftaran.
- c. Lulusan Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia yang program studinya terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan persyaratan IPK minimal 2,75 (dua koma tujuh lima) pada skala 4. Untuk lulusan Perguruan Tinggi luar negeri yang telah memperoleh penyetaraan ijazah yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- d. Menguasai bahasa Inggris dengan baik (lisan dan tulisan) yang dibuktikan dengan sertifikat TOEFL atau TOEFL *prediction* dengan nilai minimal 450 atau penguasaan bahasa asing lainnya (Arab, Cina, Rusia, Prancis, Spanyol, Jerman, Jepang, dan Korea) yang dibuktikan dengan sertifikat bahasa asing dengan nilai minimal setara TOEFL 450.

### 4. Pranata Komputer (PK)

- a. Memiliki ijazah sarjana (S-1) jurusan Teknik Informatika.
- b. Berusia minimal 18 tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari dan berusia maksimal 28 tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari pada saat pendaftaran.
- c. Lulusan Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia yang program studinya terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan persyaratan IPK minimal 2,75 (dua koma tujuh lima) pada skala 4. Untuk lulusan Perguruan Tinggi luar negeri yang telah memperoleh penyetaraan ijazah yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- d. Menguasai bahasa Inggris dengan baik (lisan dan tulisan) yang dibuktikan dengan sertifikat TOEFL atau TOEFL *prediction* dengan nilai minimal 450 atau penguasaan bahasa asing lainnya (Arab, Cina, Rusia, Prancis, Spanyol, Jerman, Jepang, dan Korea) yang dibuktikan dengan sertifikat bahasa asing dengan nilai minimal setara TOEFL 450.

### 5. Pengelola Pengadaan Barang/Jasa (PPBJ)

- a. Memiliki ijazah sarjana (S-1) jurusan Akuntansi.
- b. Berusia minimal 18 tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari dan berusia maksimal 28 tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari pada saat pendaftaran.
- c. Lulusan Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia yang program studinya terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan persyaratan IPK minimal 2,75 (dua koma tujuh lima) pada skala 4. Untuk lulusan Perguruan Tinggi luar negeri yang telah memperoleh penyetaraan ijazah yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- d. Menguasai bahasa Inggris dengan baik (lisan dan tulisan) yang dibuktikan dengan sertifikat TOEFL atau TOEFL *prediction* dengan nilai minimal 450 atau penguasaan bahasa asing lainnya (Arab, Cina, Rusia, Prancis, Spanyol, Jerman, Jepang, dan Korea) yang dibuktikan dengan sertifikat bahasa asing dengan nilai minimal setara TOEFL 450.



## 6. Pamong Budaya (PB)

- a. Memiliki ijazah sarjana (S-1) jurusan Sastra Inggris atau Sastra Cina
- b. Berusia minimal 18 tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari dan berusia maksimal 28 tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari pada saat pendaftaran.
- c. Lulusan Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia yang program studinya terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan persyaratan IPK minimal 2,75 (dua koma tujuh lima) pada skala 4. Untuk lulusan Perguruan Tinggi luar negeri yang telah memperoleh penyetaraan ijazah yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- d. Menguasai bahasa Inggris dengan baik (lisan dan tulisan) yang dibuktikan dengan sertifikat TOEFL atau TOEFL *prediction* dengan nilai minimal 450 atau penguasaan bahasa asing lainnya (Arab, Cina, Rusia, Prancis, Spanyol, Jerman, Jepang, dan Korea) yang dibuktikan dengan sertifikat bahasa asing dengan nilai minimal setara TOEFL 450.

## 7. Auditor (AUD)

- a. Memiliki ijazah sarjana (S-1) jurusan Akuntansi.
- b. Berusia minimal 18 tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari dan berusia maksimal 28 tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari pada saat pendaftaran.
- c. Lulusan Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia yang program studinya terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan persyaratan IPK minimal 2,75 (dua koma tujuh lima) pada skala 4. Untuk lulusan Perguruan Tinggi luar negeri yang telah memperoleh penyetaraan ijazah yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- d. Menguasai bahasa Inggris dengan baik (lisan dan tulisan) yang dibuktikan dengan sertifikat TOEFL atau TOEFL *prediction* dengan nilai minimal 450 atau penguasaan bahasa asing lainnya (Arab, Cina, Rusia, Prancis, Spanyol, Jerman, Jepang, dan Korea) yang dibuktikan dengan sertifikat bahasa asing dengan nilai minimal setara TOEFL 450.

## 8. Analis Kepegawaian (AK)

- a. Memiliki ijazah sarjana (S-1) jurusan Manajemen atau Ilmu Administrasi Negara/Administrasi Negara/ Manajemen dan Kebijakan Publik .
- b. Berusia minimal 18 tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari dan berusia maksimal 28 tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari pada saat pendaftaran.
- c. Lulusan Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia yang program studinya terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan persyaratan IPK minimal 2,75 (dua koma tujuh lima) pada skala 4. Untuk lulusan Perguruan Tinggi luar negeri yang telah memperoleh penyetaraan ijazah yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- d. Menguasai bahasa Inggris dengan baik (lisan dan tulisan) yang dibuktikan dengan sertifikat TOEFL atau TOEFL *prediction* dengan nilai minimal 450 atau penguasaan bahasa asing lainnya (Arab, Cina, Rusia, Prancis, Spanyol, Jerman, Jepang, dan Korea) yang dibuktikan dengan sertifikat bahasa asing dengan nilai minimal setara TOEFL 450.

## 9. Assessor SDM Aparatur (ASDM)

- a. Memiliki ijazah sarjana (S-1) jurusan Manajemen atau Ilmu Administrasi Negara/Administrasi Publik.
- b. Berusia minimal 18 tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari dan berusia maksimal 28 tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari pada saat pendaftaran.



- c. Lulusan Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia yang program studinya terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan persyaratan IPK minimal 2,75 (dua koma tujuh lima) pada skala 4. Untuk lulusan Perguruan Tinggi luar negeri yang telah memperoleh penyetaraan ijazah yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- d. Menguasai bahasa Inggris dengan baik (lisan dan tulisan) yang dibuktikan dengan sertifikat TOEFL atau TOEFL *prediction* dengan nilai minimal 450 atau penguasaan bahasa asing lainnya (Arab, Cina, Rusia, Prancis, Spanyol, Jerman, Jepang, dan Korea) yang dibuktikan dengan sertifikat bahasa asing dengan nilai minimal setara TOEFL 450.

#### 10. Dokter (DR)

- a. Memiliki ijazah sarjana (S-1) jurusan Dokter Umum.
- b. Berusia minimal 18 tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari dan berusia maksimal 33 tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari pada saat pendaftaran.
- c. Lulusan Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia yang program studinya terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan/atau Pusdiknakes/LAM-PTKes, dengan persyaratan IPK minimal 2,75 (dua koma tujuh lima) pada skala 4. Untuk lulusan Perguruan Tinggi luar negeri yang telah memperoleh penyetaraan ijazah yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- d. Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku (STR *internship* tidak berlaku). Apabila STR masih dalam proses perpanjangan, maka harus melampirkan STR sebelumnya dan bukti perpanjangan.
- e. Menguasai bahasa Inggris dengan baik (lisan dan tulisan) yang dibuktikan dengan sertifikat TOEFL atau TOEFL *prediction* dengan nilai minimal 450 atau penguasaan bahasa asing lainnya (Arab, Cina, Rusia, Prancis, Spanyol, Jerman, Jepang, dan Korea) yang dibuktikan dengan sertifikat bahasa asing dengan nilai minimal setara TOEFL 450.

#### 11. Dokter Gigi (DRG)

- a. Memiliki ijazah sarjana (S-1) jurusan Dokter Gigi.
- b. Berusia minimal 18 tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari dan berusia maksimal 33 tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari pada saat pendaftaran.
- c. Lulusan Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia yang program studinya terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan/atau Pusdiknakes/LAM-PTKes dengan persyaratan IPK minimal 2,75 (dua koma tujuh lima) pada skala 4. Untuk lulusan Perguruan Tinggi luar negeri yang telah memperoleh penyetaraan ijazah yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- d. Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku (STR *internship* tidak berlaku). Apabila STR masih dalam proses perpanjangan, maka harus melampirkan STR sebelumnya dan bukti perpanjangan.
- e. Menguasai bahasa Inggris dengan baik (lisan dan tulisan) yang dibuktikan dengan sertifikat TOEFL atau TOEFL *prediction* dengan nilai minimal 450 atau penguasaan bahasa asing lainnya (Arab, Cina, Rusia, Prancis, Spanyol, Jerman, Jepang, dan Korea) yang dibuktikan dengan sertifikat bahasa asing dengan nilai minimal setara TOEFL 450.

#### 12. Pustakawan (PUS)

- a. Memiliki ijazah sarjana (S-1) jurusan Perpustakaan.
- b. Berusia minimal 18 tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari dan berusia maksimal 28 tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari pada saat pendaftaran.

- c. Lulusan Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia yang program studinya terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan persyaratan IPK minimal 2,75 (dua koma tujuh lima) pada skala 4. Untuk lulusan Perguruan Tinggi luar negeri yang telah memperoleh penyetaraan ijazah yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- d. Menguasai bahasa Inggris dengan baik (lisan dan tulisan) yang dibuktikan dengan sertifikat TOEFL atau TOEFL *prediction* dengan nilai minimal 450 atau penguasaan bahasa asing lainnya (Arab, Cina, Rusia, Prancis, Spanyol, Jerman, Jepang, dan Korea) yang dibuktikan dengan sertifikat bahasa asing dengan nilai minimal setara TOEFL 450.

### 13. Penata Keuangan (PKU)

- a. Memiliki ijazah sarjana (S-1) jurusan Akuntansi.
- b. Berusia minimal 18 tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari dan berusia maksimal 28 tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari pada saat pendaftaran.
- c. Lulusan Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia yang program studinya terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dengan persyaratan IPK minimal 2,75 (dua koma tujuh lima) pada skala 4. Untuk lulusan Perguruan Tinggi luar negeri yang telah memperoleh penyetaraan ijazah yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- d. Menguasai bahasa Inggris dengan baik (lisan dan tulisan) yang dibuktikan dengan sertifikat TOEFL atau TOEFL *prediction* dengan nilai minimal 450 atau penguasaan bahasa asing lainnya (Arab, Cina, Rusia, Prancis, Spanyol, Jerman, Jepang, dan Korea) yang dibuktikan dengan sertifikat bahasa asing dengan nilai minimal setara TOEFL 450.

### 14. Analis Keuangan (AKU)

- a. Memiliki ijazah sarjana (S-1) jurusan Akuntansi.
- b. Berusia minimal 18 tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari dan berusia maksimal 28 tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari pada saat pendaftaran.
- c. Lulusan Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia yang program studinya terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dengan persyaratan IPK minimal 2,75 (dua koma tujuh lima) pada skala 4. Untuk lulusan Perguruan Tinggi luar negeri yang telah memperoleh penyetaraan ijazah yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- d. Menguasai bahasa Inggris dengan baik (lisan dan tulisan) yang dibuktikan dengan sertifikat TOEFL atau TOEFL *prediction* dengan nilai minimal 450 atau penguasaan bahasa asing lainnya (Arab, Cina, Rusia, Prancis, Spanyol, Jerman, Jepang, dan Korea) yang dibuktikan dengan sertifikat bahasa asing dengan nilai minimal setara TOEFL 450.

## VI. TATA CARA PENDAFTARAN

1. Pendaftaran dilakukan secara daring melalui laman <https://sscasn.bkn.go.id> dengan menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) pada Kartu Tanda Penduduk (KTP)/Nomor Induk Kependudukan (NIK) pada Kartu Keluarga (KK) dan Nomor Kartu Keluarga (KK);
2. Pendaftaran secara daring dibuka pada tanggal 11 November 2019 pukul 00.01 WIB dan ditutup pada tanggal 24 November 2019 pukul 23.59 WIB.
3. Pelamar hanya dapat melamar pada satu jabatan, dan berkas lamaran yang dikirimkan adalah sebagai berikut.



- a. Surat lamaran ditujukan kepada Menteri Luar Negeri di Jakarta diketik menggunakan komputer, bermaterai Rp. 6.000,00 dan ditandatangani dengan pena hitam (format surat lamaran dapat diunduh pada laman <https://e-cpns.kemlu.go.id>).
  - b. Fotokopi KTP yang masih berlaku atau melampirkan Surat Keterangan (Suket)/KTP Sementara bagi pelamar dari dalam negeri, atau fotokopi paspor dan izin tinggal yang masih berlaku bagi pelamar dari luar negeri.
  - c. Satu lembar fotokopi ijazah (S-1 atau S-2) berikut transkrip nilai yang sudah dilegalisasi (**cap basah dan tanda tangan asli**). Untuk lulusan perguruan tinggi luar negeri wajib melampirkan fotokopi **Hasil Penilaian Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Luar Negeri** yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah dilegalisasi (**cap basah dan tanda tangan asli**).
  - d. Untuk peserta jalur putra/putri lulusan terbaik berpredikat dengan pujian (*Cumlaude*) dari perguruan tinggi luar negeri wajib melampirkan fotokopi Hasil Penilaian Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Luar Negeri **dan** surat keterangan yang menyatakan predikat kelulusannya dengan pujian (*Cumlaude*) yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah dilegalisasi (**cap basah dan tanda tangan asli**).
  - e. **Surat Keterangan Kelulusan/Ijazah Sementara tidak diterima.**
  - f. Untuk peserta jalur Putra/Putri Papua dan Papua Barat wajib melengkapi persyaratan dokumen fotokopi KTP orang tua (bapak atau ibu) dan surat keterangan dari Kepala Desa/Kepala Suku yang menyatakan garis keturunan orang tua (bapak atau ibu) asli Papua atau Papua Barat.
  - g. Surat Pernyataan Menyetujui Ketentuan dan Syarat yang telah dibubuhi materai Rp.6.000,00 dan ditandatangani dengan pena biru (format surat pernyataan menyetujui ketentuan dan syarat dapat diunduh pada laman <https://e-cpns.kemlu.go.id>).
  - h. Daftar Riwayat Hidup terakhir sesuai dengan format yang telah disediakan, diketik menggunakan komputer, bermaterai Rp. 6.000,00 dan ditandatangani dengan pena biru (format daftar riwayat hidup dapat diunduh pada laman <https://e-cpns.kemlu.go.id>).
  - i. Fotokopi Akte Kelahiran.
  - j. Pas foto terbaru berlatar belakang merah dengan ukuran 4 x 6 (berwarna) sebanyak 5 lembar. Harap tuliskan nama pelamar di bagian belakang foto.
  - k. Lembar bukti pendaftaran online yang dicetak dari laman <https://sscasn.bkn.go.id>.
  - l. Sertifikat TOEFL atau hasil tes bahasa lainnya yang disyaratkan pada poin V.
  - m. Surat Tanda Registrasi (STR), bagi pelamar Jabatan Fungsional Dokter dan Jabatan Fungsional Dokter Gigi, sebagaimana disyaratkan pada poin V.
  - n. Bagi peserta formasi penyandang disabilitas yang dinyatakan lulus seleksi administrasi, wajib hadir di Kantor Kementerian Luar Negeri di Jakarta untuk memastikan kesesuaian formasi dengan tingkat/jenis disabilitasnya pada tanggal 17 – 27 Desember 2019.
4. Pelamar wajib mengirimkan berkas lamaran sesuai pada butir 4 di atas melalui **PO BOX 3036 JKP 10030**. Pengiriman melalui alamat selain ke PO BOX 3036 JKP 10030 **tidak diterima dan dinyatakan tidak lulus seleksi administrasi**.
  5. Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) Asli harus disampaikan setelah peserta dinyatakan lulus hingga tahap akhir (ujian wawancara substansi/tes psikologi).
  6. Berkas lamaran yang tidak memenuhi persyaratan tersebut di atas tidak akan diproses lebih lanjut.

7. Pelamar diminta untuk tidak melampirkan dokumen-dokumen lain selain yang tersebut pada butir 3.
8. Batas waktu penerimaan berkas lamaran pada PO.BOX **paling lambat** diterima pada tanggal 26 November 2019 pukul 16.00 WIB dengan cap pos tanggal 25 November 2019.

## VIII. TAHAPAN DAN SISTEM SELEKSI

### 1. Tempat Pelaksanaan Seleksi

Pelaksanaan seluruh tahapan seleksi diselenggarakan di Jakarta.

### 2. Tahapan seleksi

Tahapan Seleksi Penerimaan CPNS Kemenlu dilaksanakan dengan tahapan yang sangat ketat, dimana selain harus lulus Seleksi Kompetensi Dasar (SKD), pelamar akan melewati tahapan-tahapan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) sebagai berikut.

No.	Tahapan Seleksi	Kode Jabatan Fungsional	
		DIP	PPUU, PRC, PK, PPBJ, PB, AUD, AK, ASDM, DR, DRG, PKU, AKU, PUS
1.	Seleksi Administrasi	√	√
2.	Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) menggunakan <i>Computer Assisted Test</i> (CAT) dari Badan Kepegawaian Negara (BKN)	√	√
3.	Seleksi Kompetensi Bidang (SKB):		
	a. Ujian kemampuan bahasa asing	√	x
	b. Ujian tulis substansi menggunakan CAT BKN	√	√
	c. Ujian essay substansi dan wawancara substansi	√	√
4.	Tes Kesehatan+ tes tertulis dan wawancara psikologi	√	√
Keterangan		√ : ada X : tidak ada	

### 3. Sistem penilaian

No.	Tahapan Seleksi	Bobot Nilai	
		DIP	PPUU, PRC, PK, PPBJ, PB, AUD, AK, ASDM, DR, DRG, PKU, AKU, PUS
1.	Seleksi Administrasi	Sistem gugur	Sistem gugur
2.	Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) menggunakan CAT BKN	$N \times 40\%$	$N \times 40\%$
3.	Seleksi Kompetensi Bidang (SKB):	$(A + B + C) \times 60\%$	$(B + C) \times 60\%$
	a. Ujian kemampuan bahasa asing	$A = (N \times 25\%)$	Tidak ada
	b. Ujian tulis substansi menggunakan CAT BKN	$B = (N \times 50\%)$	$B = (N \times 55\%)$
	c. Ujian essay substansi dan wawancara substansi	$C = (N \times 25\%)$	$C = (N \times 45\%)$
4.	Tes kesehatan + tes tertulis dan wawancara psikologi	Sistem gugur	Sistem gugur

4. Sistem kelulusan masing-masing tahapan adalah sebagai berikut.
  - a. Kelulusan seleksi administrasi didasarkan pada hasil verifikasi dokumen yang dikirimkan ke **PO BOX 3036 JKP 10030** dibandingkan dengan persyaratan pendaftaran dengan sistem gugur. Pengiriman melalui alamat selain ke PO BOX 3036 JKP 10030 **tidak diterima dan dinyatakan tidak lulus seleksi administrasi.**



- b. Kelulusan seleksi kompetensi dasar (SKD) didasarkan pada nilai *passing grade* akan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi tentang nilai ambang batas seleksi kompetensi dasar pengadaan Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2019 serta secara peringkat tidak melebihi tiga kali alokasi formasi yang dibutuhkan pada jabatan yang tersedia.
  - c. Kelulusan seleksi kompetensi bidang (SKB) Jabatan Fungsional Diplomat didasarkan pada hasil ujian kemampuan bahasa asing dengan nilai sebesar 25%, ujian tulis substansi menggunakan CAT dengan nilai sebesar 50%, dan ujian essay substansi dan wawancara substansi dengan nilai sebesar 25%.
  - d. Kelulusan seleksi kompetensi bidang (SKB) Jabatan Fungsional Perancang Peraturan Perundang-Undangan, Perencana, Pranata Komputer, Pengadaan Barang dan Jasa, Pamong Budaya, Auditor, Analis Kepegawaian, Asesor SDM Aparatur, Dokter, Dokter Gigi, Pustakawan, Penata Keuangan, dan Analis Keuangan, didasarkan pada hasil ujian tulis substansi menggunakan CAT dengan nilai sebesar 55% dan wawancara substansi dengan nilai sebesar 45%.
  - e. Kelulusan tes kesehatan didasarkan pada hasil tes kesehatan fisik, tes tertulis, dan wawancara psikologi yang dilakukan oleh tenaga profesional dengan sistem gugur.
  - f. Kelulusan akhir seluruh jabatan ditentukan berdasarkan hasil integrasi nilai SKD, SKB, dan tes kesehatan dengan bobot penilaian hasil SKD sebesar 40%, hasil SKB sebesar 60%, dan tes kesehatan dengan sistem gugur.
5. Pengumuman kelulusan setiap tahapan seleksi dapat dilihat pada laman <https://sscasn.bkn.go.id> dan laman <https://e-cpns.kemlu.go.id>.

#### IX. JADWAL PELAKSANAAN SELEKSI

No.	Tahapan	Jabatan	Jadwal
1.	Pengumuman Penerimaan	Semua Jabatan	28 Oktober 2019
2.	Pendaftaran Online dan Seleksi Administrasi	Semua Jabatan	11 – 24 November 2019
3.	Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	Semua Jabatan	16 Desember 2019
4.	Masa Sanggah	Semua Jabatan	17 – 19 Desember 2019
5.	Jawaban Sanggah	Semua Jabatan	17 – 27 Desember 2019
6.	Pengumuman Final Hasil Seleksi Administrasi	Semua Jabatan	29 Desember 2019
7.	Pengumuman Jadwal Seleksi Kompetensi Dasar (SKD)	Semua Jabatan	Januari 2020
8.	Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD)	Semua Jabatan	Februari 2020
9.	Pengumuman Hasil Seleksi Kompetensi Dasar (SKD)	Semua Jabatan	Februari 2020
10.	Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) 1: Ujian Tulis Substansi Menggunakan CAT dan Essay	Semua Jabatan	Maret 2020
11.	Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) 2: Ujian Kemampuan Bahasa Asing	Diplomat	Maret 2020
12.	Tes Kesehatan 1: Tes Tertulis Psikologi	Semua Jabatan	Maret 2020
13.	Tes Kesehatan 2: Wawancara Psikologi	Semua Jabatan	Maret 2020
14.	Tes Kesehatan 3: Kesehatan Fisik	Semua Jabatan	Maret 2020
15.	Pengumuman Hasil Tes Kesehatan	Semua Jabatan	Maret 2020
16.	Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) 3: Wawancara Substansi	Semua Jabatan	Maret 2020
17.	Pengumuman Hasil Akhir	Semua Jabatan	April 2020

Catatan: apabila terdapat perubahan jadwal tahapan seleksi akan diumumkan melalui laman <https://sscasn.bkn.go.id> dan laman <https://e-cpns.kemlu.go.id>.



## X. LAIN-LAIN

1. Seluruh peserta seleksi CPNS Kemenlu wajib memenuhi persyaratan pelamaran sebagaimana tercantum dalam pengumuman ini.
2. Panitia Seleksi Penerimaan CPNS Kementerian Luar Negeri Tahun Anggaran 2019 tidak mengadakan surat-menyurat dan memungut biaya apapun dalam Seleksi Penerimaan CPNS Kementerian Luar Negeri.
3. Kelulusan peserta adalah prestasi peserta sendiri. Jika ada pihak-pihak yang menjanjikan kelulusan dengan motif apa pun, maka hal tersebut merupakan tindakan penipuan dan kepada para peserta, keluarga, dan pihak lain dilarang memberikan sesuatu dalam bentuk apapun yang dilarang dalam Peraturan Perundang-undangan terkait pelaksanaan seleksi CPNS Kementerian Luar Negeri, apabila diketahui maka akan diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan digugurkan kelulusannya;
4. Kementerian Luar Negeri tidak bertanggung jawab atas pungutan atau tawaran berupa apapun oleh oknum-oknum yang mengatasnamakan Kementerian Luar Negeri atau Panitia.
5. Diimbau agar tidak memercayai apabila ada orang/pihak tertentu (calo) yang menjanjikan dapat membantu kelulusan dalam setiap tahapan seleksi dengan keharusan menyediakan sejumlah uang atau dalam bentuk lain.
6. Informasi resmi yang terkait dengan Seleksi Penerimaan CPNS Kementerian Luar Negeri Tahun Anggaran 2019 hanya dapat dilihat pada laman <https://sscasn.bkn.go.id> dan laman <https://e-cpns.kemlu.go.id>. Para Pelamar diwajibkan untuk terus memantau situs dimaksud.
7. Bagi peserta yang lulus setiap tahapan diwajibkan mengikuti tahapan seleksi berikutnya. Peserta yang tidak hadir pada tahap seleksi berikutnya dinyatakan **GUGUR**.
8. Pelamar dari P1/TL wajib mendaftar di <https://sscasn.bkn.go.id> dengan menggunakan NIK yang sama dengan yang digunakan saat pendaftaran seleksi CPNS Tahun 2018 dan melakukan proses pendaftaran/pengunggahan dokumen sebagaimana yang dipersyaratkan.
9. Bagi pelamar yang dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) seleksi administrasi, diberikan waktu sanggah maksimal 3 (tiga) hari pasca pengumuman dan Panitia Seleksi CPNS Kemenlu akan menjawab sanggahan tersebut dalam waktu maksimal 7 (tujuh) hari.
10. Bagi peserta yang telah dinyatakan lulus hingga tahapan terakhir seleksi, tetapi mengundurkan diri dikenakan sanksi dengan diwajibkan mengganti biaya yang telah dikeluarkan Panitia sebesar **Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)** untuk disetorkan kepada Kas Negara sesuai dengan Peraturan Menteri Luar Negeri Nomor 04 Tahun 2009 Tentang Pejabat Dinas Luar Negeri Diplomatik dan Konsuler.
11. Selain butir 7 diatas, dalam hal peserta yang sudah dinyatakan lulus tahap akhir seleksi dan sudah mendapatkan persetujuan Nomor Induk Pegawai (NIP), kemudian mengundurkan diri, kepada yang bersangkutan diberikan sanksi tidak boleh mendaftar pada penerimaan Pegawai Negeri Sipil untuk periode berikutnya sesuai ketentuan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 23 Tahun 2019 tentang Kriteria Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil dan Pelaksanaan Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2019.
12. Lamaran yang dikirimkan kepada Kementerian Luar Negeri sebelum ditayangkannya pengumuman ini dianggap tidak berlaku.
13. Keputusan Panitia dalam hal kelulusan Pelamar pada setiap tahapan tes bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
14. Apabila Pelamar memberikan keterangan/data yang tidak benar, baik pada setiap tahapan tes/ujian maupun setelah dinyatakan lulus dan diangkat menjadi CPNS/PNS di Kementerian Luar Negeri, maka Kementerian Luar Negeri berhak membatalkan keikutsertaan Pelamar pada tahapan ujian dan/atau memberhentikan sebagai CPNS/PNS Kementerian Luar Negeri, dan melaporkan sebagai tindak pidana ke pihak yang berwenang karena telah memberikan keterangan palsu.



15. Bagi peserta yang dinyatakan lulus, selama mengikuti pendidikan, peserta Diklat tidak diperkenankan mengambil cuti dan bersedia menaati peraturan dan ketentuan yang berlaku di Kementerian Luar Negeri.
16. Pengaduan pelaksanaan seleksi CPNS Kementerian Luar Negeri Tahun Anggaran 2019 hanya diterima pada alamat surat elektronik: **keluhandansarancpns@kemlu.go.id**.
17. Permohonan informasi dapat disampaikan melalui alamat surat elektronik: **informasicpns@kemlu.go.id**.

Jakarta, 8 November 2019

A.n. MENTERI LUAR NEGERI  
SEKRETARIS JENDERAL

